

**PENGARUH SISTEM *MOVING CLASS* TERHADAP TINGKAT
KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA KELAS MENURUT
PANDANGAN SISWA JURUSAN MULTIMEDIA DI SMKN 2
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

IKA YULIYANTI
NIM: 15490020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ika Yuliyanti

NIM : 15490020

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “PENGARUH SISTEM *MOVING CLASS* TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA KELAS MENURUT PANDANGAN SISWA JURUSAN MULTIMEDIA DI SMKN 2 YOGYAKARTA” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Yang menyatakan,



Ika Yuliyanti
NIM. 15490020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Yuliyanti

NIM : 15490020

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Yang menyatakan,



Ika Yuliyanti
NIM. 15490020



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Ika Yuliyanti

NIM : 15490020

Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM *MOVING CLASS* TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA KELAS MENURUT PANDANGAN SISWA JURUSAN MULTIMEDIA DI SMKN 2 YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafosyalikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Pembimbing Skripsi

Rinduan Zain, S.Ag., M.A.
NIP. 19700407 199703 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal 22 Februari 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Ika Yuliyanti

NIM : 15490020

Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM *MOVING CLASS* TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA KELAS MENURUT PANDANGAN SISWA JURUSAN MULTIMEDIA DI SMKN 2 YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Konsultan,

Rinduan Zain, S.Ag., M.A.

NIP. 19700407 199703 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.115/UIN.02/DT.PP.009/3/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
PENGARUH SISTEM *MOVING CLASS* TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA KELAS MENURUT PANDANGAN SISWA JURUSAN MULTIMEDIA DI SMKN 2 YOGYAKARTA

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ika Yuliyanti
NIM : 15490020
Telah dimunaqasyahkan : 22 Februari 2019
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Rinduan Zain, S.Ag., M.A.
NIP. 19700407 199703 1 001

Penguji I

Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc
NIP. 19801001 201503 2 003

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 01 APR 2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19761121 199203 1 002

MOTTO

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ اِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

(۱۳۵)

*“ Katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. ”*¹

(QS. Al-An’am: 135)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Quran dan Terjemahan (Arab Saudi: Mujamma’ Al Malik Fahd Li Thiba’at Al Mush-Haf Asy Syarif, 1427 H), 210.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh sistem *moving class* terhadap kreativitas guru dalam mengelola kelas menurut siswa jurusan Multimedia di SMKN 2 Yogyakarta. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi selama saya menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin M.S.I., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.
4. Bapak Rinduan Zain, S.Ag., MA., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi. Saya

mengucapkan terima kasih atas ilmu dan motivasi yang Bapak berikan selama penyusunan skripsi. Menjadi mahasiswa bimbingan Bapak merupakan suatu kebanggaan dari saya.

5. Ibu Siti Nur Hidayah dan Bapak Misbah Ulmunir, selaku penguji I dan II yang telah memberi koreksi saat sidang munaqosyah.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing saya selama ini.
7. Segenap guru SMKN 2 Yogyakarta yang telah memberikan saya izin penelitian. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada segenap siswa jurusan Multimedia di SMKN 2 Yogyakarta yang telah membantu saya dalam mencari data penelitian dengan mengisi kuesioner yang saya berikan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumarjo dan Ibu Sugiyarsi yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang dan membimbing penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran, serta selalu mengiringi dengan limpahan doa dan restunya. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada adik saya Ardi Yulianto yang telah memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan Assyamil MPI 2015 dan teman-teman satu pembimbing yang telah memberikan semangat dan tempat bertukar ilmu serta semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Peneliti,



Ika Yuliyanti

15490020

ABSTRAK

Ika Yuliyanti. *Pengaruh Sistem Moving Class terhadap Tingkat Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas Menurut Pandangan Siswa Jurusan Multimedia di SMKN 2 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2019.

Penelitian skripsi ini dilatarbelakangi dari adanya celah pada penelitian sebelumnya tentang sistem *moving class* terhadap motivasi dan hasil belajar, dimana pada penelitian sebelumnya belum meneliti pengaruh *moving class* terhadap kreativitas guru. Penelitian ini didasarkan pada teori Saiful Sagala dan Istiqomah tentang *moving class*. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan korelasi bivariat dan regresi linear sederhana ini bertujuan untuk menganalisis hubungan, pengaruh dan besar kontribusi variabel sistem *moving class* (X) terhadap variabel kreativitas guru (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Multimedia SMKN 2 Yogyakarta, dengan sampel sebesar 132 siswa dari populasi sebesar 187 siswa. Pengambilan sampel berdasarkan pada kaidah *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini ialah sistem *moving class* (X), sedangkan variabel dependennya ialah kreativitas guru (Y). Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data ialah menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Social Sciences*) versi 20.

Hasil uji korelasi bivariat menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0.563, dengan nilai signifikansi $0.000 < \alpha = 0.05$. Artinya, pada angka kepercayaan 95%, sistem *moving class* (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kreativitas guru (Y) dalam mengelola kelas, dimana besaran korelasinya berada pada kategori sedang. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi $Y = 24.406 + 0.637X$. Nilai $\beta = 0.637$ dapat diartikan bahwa ketika SMKN 2 Yogyakarta mengimplementasikan sistem *moving class* yang baik dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengelola kelas sebesar 64%. Dari nilai konstanta sebesar 24.406 dapat diartikan bahwa, apabila *moving class* (X) berada pada kategori kurang baik (skor 1), kreativitas guru (Y) meningkat menjadi 25 poin ($Y = 25.043$). Jika *moving class* (X) berada pada kategori cukup baik (skor 2), kreativitas guru (Y) meningkat dari nilai konstanta (24.406) menjadi 25.7 poin ($Y = 25.680$). Jika *moving class* (X) berada pada kategori baik (skor 3), kreativitas guru (Y) meningkat dari nilai konstanta (24.406) menjadi 26.3 poin ($Y = 26.317$). Implikasinya, semakin baik diterapkannya sistem *moving class*, semakin kreatif seorang guru dalam mengelola kelas.

Kata Kunci: sistem *moving class*, kreativitas guru.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan	20
BAB II: LANDASAN TEORI.....	22
A. Kerangka Teori.....	22
B. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sample Penelitian	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	33
1. Sistem <i>Moving Class</i> (X).....	33
2. Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas (Y)	36
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	42
1. Uji Validitas	42

2. Uji Reliabilitas	47
H. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	49
2. Analisis Inferensial.....	49
BAB IV: DESKRIPSI OBJEK SMKN 2 YOGYAKARTA DAN PENGARUH SISTEM <i>MOVING CLASS</i> TERHADAP KREATIVITAS GURU MENURUT SISWA.....	53
A. Deskripsi SMKN 2 Yogyakarta	53
1. Struktur Organisasi SMKN 2 Yogyakarta	55
2. Visi SMKN 2 Yogyakarta.....	56
3. Misi SMKN 2 Yogyakarta	56
4. Motto SMKN 2 Yogyakarta.....	57
5. Sarana dan Prasarana SMKN 2 Yogyakarta	58
6. Daftar Mata Pelajaran	60
B. Deskripsi Data.....	61
1. Komposisi Sampel	61
2. Distribusi Frekuensi Data.....	62
3. <i>Crosstabs</i> (Tabel Hubungan)	65
C. Statistik Inferensial.....	82
1. Korelasi Bivariat	82
2. Regresi Linear Sederhana	84
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.0	: Daftar Jumlah Siswa Jurusan Multimedia.....	31
Tabel 3.1	: Daftar <i>Random Sampling</i> Jurusan Multimedia	32
Tabel 3.2	: Interval Skor Variabel Sistem <i>Moving Class</i>	36
Tabel 3.3	: Interval Skor Variabel Kreativitas Guru	39
Tabel 3.4	: Kisi-Kisi Kuesioner dan Skala Pengukuran.....	40
Tabel 3.5	: Uji Validitas Variabel Sistem <i>Moving Class</i>	43
Tabel 3.6	: Uji Validitas Tahap Kedua Variabel Sistem <i>Moving Class</i>	44
Tabel 3.7	: Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru.....	45
Tabel 3.8	: Uji Validitas Tahap Kedua Variabel Kreativitas Guru	46
Tabel 3.9	: Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen Berdasarkan <i>Cronbach's Alpha</i>	47
Tabel 3.10	: <i>Reliability Statistics</i> Variabel Sistem <i>Moving Class</i>	48
Tabel 3.11	: <i>Reliability Statistics</i> Variabel Tingkat Kreativitas Guru.....	48
Tabel 3.12	: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	51
Tabel 4.0	: Sarana dan Prasarana	58
Tabel 4.1	: Daftar Mata Pelajaran Jurusan Multimedia Tahun 2018/2019	60
Tabel 4.2	: Deskripsi Data Berdasarkan Kelas Responden.....	61
Tabel 4.3	: Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.4	: Tingkat Sistem <i>Moving Class</i>	63
Tabel 4.5	: Tingkat Kreativitas Guru.....	64
Tabel 4.6	: Tabel Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Sistem <i>Moving Class</i>	65
Tabel 4.7	: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	67

Tabel 4.8 : Tabel Hubungan antara Kelas Responden dan Tingkat Sistem <i>Moving Class</i>	68
Tabel 4.9 : Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	71
Tabel 4.10 : Tabel Hubungan antara Jenis Kelamin dan Tingkat Kreativitas Guru.....	72
Tabel 4.11 : Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	74
Tabel 4.12 : Tabel Hubungan antara Kelas Responden dan Tingkat Kreativitas Guru	75
Tabel 4.13 : Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	78
Tabel 4.14 : Tabel Hubungan antara Tingkat Sistem <i>Moving Class</i> dan Tingkat Kreativitas Guru	79
Tabel 4.15 : Tabel <i>Chi-Square Test</i>	81
Tabel 4.16 : Korelasi Bivariat antara Sistem <i>Moving Class</i> dan Kreativitas Guru	82
Tabel 4.17 : <i>Model Summary</i>	84
Tabel 4.18 : ANOVA	84
Tabel 4.19 : Tabel <i>Coefficients</i>	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.0 : Skema Hubungan Variabel X dan Variabel Y	33
Gambar 4.0 : Struktur Organisasi SMKN 2 Yogyakarta	55
Gambar 4.1 : Korelasi Sistem <i>Moving Class</i> dan Kreativitas Guru.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing	104
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	105
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi	106
Lampiran IV	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-.....	107
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran VI	: Surat Keterangan Bukti Penelitian	112
Lampiran VII	: Sertifikat PLP 1	113
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP 2	114
Lampiran IX	: Sertifikat KKN	115
Lampiran X	: Sertifikat IKLA	116
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL.....	117
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM.....	118
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK	119
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT	120
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ.....	121
Lampiran XVI	: Kuesioner Penelitian.....	122
Lampiran XVII	: <i>Random Table</i>	128
Lampiran XVIII	: Hasil Input Data SPSS.....	136
Lampiran XIX	: Hasil Output Olah Data SPSS (Uji Validitas).....	160
Lampiran XX	: Denah SMKN 2 Yogyakarta.....	176
Lampiran XXI	: <i>Curriculum Vitae</i>	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dalam keadaan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran. Terciptanya suasana dan proses pembelajaran membuat siswa menjadi lebih aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya. Potensi tersebut seperti kekuatan spiritual, kekuatan dalam mengendalikan diri, kepribadian dan kecerdasan siswa, berakhlak mulia serta mempunyai keterampilan yang dibutuhkan siswa, masyarakat, bangsa dan negaranya.² Dengan demikian, setiap sekolah mempunyai sistem pembelajaran masing-masing untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sistem pembelajaran saat ini yang mulai diterapkan ialah *moving class* atau kelas berpindah. Siswa akan berpindah kelas setiap berganti mata pelajaran dan guru menunggu siswanya di kelas. Selama guru menunggu siswanya datang, guru dapat menyusun materi dan media yang akan digunakan dalam mengajar. Penyediaan kelas yang cukup dapat membuat pelaksanaan *moving class* berjalan lancar. Guru juga dapat

² Anonim, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 3.

mengelola kelas mata pelajaran sesuai dengan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing guru.³

Pelaksanaan *moving class* bertujuan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya perpindahan kelas saat berganti mata pelajaran, guru dapat mengoptimalkan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas tersebut seperti mengelola siswa yang berpindah kelas, mendesain ruang kelas, melakukan presensi dan penilaian terhadap kinerja siswa, serta memberikan pengayaan atau remedial. Sistem *moving class* juga bertujuan untuk mempermudah guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Kemudahan tersebut terjadi karena guru tidak perlu memindahkan media dari ruangan satu ke ruangan yang lain.⁴ Dengan begitu, penyampaian materi dirancang sekreatif mungkin untuk memudahkan siswa dalam menerima materi. Begitu pula dalam mengelola tempat duduk siswa. Guru dituntut untuk membuat suasana belajar menjadi nyaman dan menyenangkan dengan mengatur posisi duduk siswa.

Literatur *reviews* yang dikaji pada penelitian ini, cenderung menjelaskan penerapan *moving class* yang dikaitkan dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, sedangkan kaitannya dengan kreativitas guru belum ada yang meneliti sebelumnya. Dari beberapa penelitian, peneliti mengambil sampel yang melakukan penelitian tentang *moving class*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Imanda. Hasil penelitian yang dilakukan dengan membagikan

³ Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Pelaksanaan Sistem Belajar Moving Class di SMA*, 2010, 35.

⁴ Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Pelaksanaan Sistem....*, 35.

kuesioner kepada siswa kelas X sebanyak 45 orang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *moving class* dan motivasi siswa. Hubungan searah tersebut dibuktikan dengan tanda positif yang ada pada nilai koefisien regresi sederhana pembelajaran *moving class* (0.130998). Hal tersebut dapat diartikan apabila *moving class* naik 1%, maka motivasi belajar siswa akan naik 0.13%. Terdapat pengaruh setelah dilakukan uji F, yaitu *sig.* sebesar $0.028 < \alpha 0.05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 5.188 > 4.06$. Nilai *adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0.087, yang berarti variabilitas motivasi siswa mampu diterangkan oleh variabilitas *moving class* sebesar 8.7%, sedangkan 91.3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian Imanda.⁵

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Hidayah dkk. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar siswa. Dari 374 siswa kelas XA sampai XJ terpilih 74 siswa yang diambil secara acak untuk menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *moving class* dengan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dinyatakan dengan r_{hitung} sebesar $0.540 > r_{tabel}$ sebesar 0.226, yang artinya nilai koefisien tersebut masuk ke dalam interval 0.40–0.599 yang berada pada kategori sedang. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $5.514 > 1.993$ sehingga *moving class* berkorelasi dengan motivasi belajar siswa di kelas X. Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa dengan

⁵ Rizky Cahya Imanda, "Pengaruh Model Pembelajaran *Moving Class* terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Kota Probolinggo," *Jurnal Fakultas Ekonomi Unesa* (2013): 10-12.

menerapkan *moving class* siswa akan terhindar dari kejenuhan dalam belajar. Dengan *moving class* guru mampu mengoptimalkan materi serta media yang akan digunakan karena guru mempunyai ruang kelas sesuai dengan mata pelajarannya.⁶

Dari kedua penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian dalam skripsi ini, yaitu sama-sama menggunakan sistem pembelajaran *moving class* sebagai variabel independen yang akan diukur pengaruhnya terhadap variabel dependen. Perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel dependen yang pada penelitian sebelumnya berupa motivasi belajar siswa.⁷ Sementara itu, pada penelitian ini variabel dependen berupa kreativitas guru. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem *moving class* terhadap kreativitas guru dalam mengelola kelas menurut pandangan siswa pada jurusan Multimedia di SMKN 2 Yogyakarta.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan mengubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik sehingga diperlukan inovasi-inovasi di dalam pendidikan.⁸ Inovasi-inovasi dalam pendidikan bertujuan untuk membantu mengurangi kejenuhan

⁶ Siti Amalia Hidayah dkk, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Sistem *Moving Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X," *Jurnal Program Studi Guruan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan* (2012): 2-5.

⁷ Istiqomah dkk, "Evaluasi Penerapan *Moving Class* di SMA 1 Jekulo Kudus," *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 1, no. 1(2014): 6.

⁸ Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), 24.

siswa dalam belajar di dalam kelas yang sama untuk setiap harinya serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka dari itu, diterapkannya *moving class* dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, *moving class* juga mampu membantu guru dalam meningkatkan kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Salah satu tujuan dari pendidikan nasional adalah menciptakan siswa yang kreatif.⁹ Untuk menciptakan siswa yang kreatif, guru juga perlu mempunyai daya kreativitas dalam mengajar. Jurusan Multimedia dipilih sebagai objek penelitian karena jurusan ini salah satunya bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang beriman, produktif, kreatif, inovatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat dibidang multimedia.¹⁰ Maka dari itu, guru yang mengajar pada jurusan Multimedia perlu mempunyai daya kreativitas yang tinggi dan mampu menguasai berbagai media dibandingkan dengan jurusan yang lain karena dituntut untuk menciptakan siswa yang kreatif.

Penelitian dilakukan di SMKN 2 Yogyakarta karena sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan dan tertua di Yogyakarta yang berdiri dengan nama *Prince Juliana School* pada tahun 1919, selanjutnya diganti menjadi SMKN 2 Yogyakarta pada tahun 1997.¹¹ SMKN 2 Yogyakarta juga telah

⁹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

¹⁰ SMK 2 Yogyakarta, "Program Keahlian Multimedia," diakses 2 Maret 2019, www.smk2-yk-sch.id

¹¹ SMK 2 Yogyakarta, "Sejarah SMK 2 Yogyakarta," diakses 28 Januari 2019, www.smk2-yk.sch.id.

menerapkan sistem *moving class* pada setiap mata pelajarannya.¹² Penerapan sistem *moving class* dimulai sejak tahun 1997. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Waktu untuk berpindah kelas setiap pergantian mata pelajaran membuat guru dapat mengoptimalkan waktunya dalam menyiapkan bahan pembelajaran. Oleh karena itu, skripsi ini berusaha meneliti pengaruh yang terjadi antara pembelajaran *moving class* terhadap kreativitas guru dalam mengelola kelas berdasarkan pandangan dari siswa jurusan Multimedia di SMKN 2 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan antara pembelajaran dengan sistem *moving class* dengan tingkat kreativitas guru dalam pengelolaan kelas pada Jurusan Multimedia SMKN 2 Yogyakarta?
2. Berapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh sistem *moving class* terhadap tingkat kreativitas guru dalam pengelolaan kelas pada Jurusan Multimedia di SMKN 2 Yogyakarta?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Wawancara dengan Pegawai Tata Usaha SMKN 2 Yogyakarta, Senin 17 September 2018.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui signifikansi dan arah hubungan penerapan pembelajaran *moving class* dengan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas pada jurusan multimedia SMKN 2 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh yang terjadi dengan diterapkannya sistem *moving class* terhadap tingkat kreativitas guru dalam pengelolaan kelas pada jurusan multimedia di SMKN 2 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dengan adanya penelitian ini antara lain:

- a. Kegunaan teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan di dunia pendidikan terutama tentang strategi pembelajaran *moving class*.
 - 2) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan praktisi pendidikan bahwa sistem *moving class* dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kreativitas guru.
 - 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pengembang ilmu dan pendidikan terutama bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan hal-hal yang belum tercakup dalam penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang penerapan sistem *moving class* terhadap kreativitas guru dalam mengelola kelas.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada SMKN 2 Yogyakarta khususnya jurusan multimedia bahwa penerapan sistem *moving class* pada proses pembelajaran mempunyai hubungan dengan mengembangkan kreativitas guru dalam mengelola kelas.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pemangku kepentingan disekolah bahwa dengan penerapan *moving class* yang baik akan membuat kreativitas guru juga baik.

D. Telaah Pustaka

Penelitian ini berkaitan dengan *moving class* dan kreativitas guru. Penelitian yang serupa telah banyak dilakukan. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil analisis dengan kecenderungan serupa. Literatur tentang *moving class* banyak membahas pengelolaan perpindahan siswa, pengelolaan ruang kelas, pengelolaan administrasi, pengelolaan remedial dan pengayaan, serta pengelolaan penilaian. Literatur *reviews* tentang kreativitas guru banyak membahas guru sebagai motivator, evaluator dan penggunaan media pembelajaran di kelas. Dari literatur yang serupa cenderung meneliti pengaruh *moving class* terhadap motivasi siswa, padahal penerapan *moving*

class berimplikasi pada tingkat kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Moving class merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa berpindah kelas pada setiap mata pelajarannya. *Moving class* bersifat unik dan menyenangkan karena bertujuan untuk menghilangkan kebiasaan negatif siswa dalam belajar, seperti mengantuk, malas belajar dan tidak konsentrasi.¹³ Arysandhi dkk., dalam penelitiannya menyatakan bahwa *moving class* memengaruhi motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan kelas menetap. Hasil ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada 123 siswa SMPN 1 Kerambitan dan 208 siswa SMPN 2 Tabanan. Olah data yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 27.257 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.967. Skor siswa dalam pelajaran IPS yang menggunakan *moving class* sebesar 78.99 termasuk kategori tinggi, sedangkan yang menggunakan kelas menetap sebesar 63.38 termasuk kategori cukup tinggi.¹⁴ Penelitian tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Imanda dengan sampel sebanyak 45 siswa di SMAN 1 Kota Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem *moving class* terhadap motivasi siswa dengan nilai $sig.$ sebesar $0.028 < \alpha = 0.05$. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.087 yang berarti variabilitas motivasi siswa diterangkan oleh variabilitas *moving class* sebesar 8.7%, sedangkan 91.3% diterangkan oleh faktor lain. Nilai koefisien

¹³ Didik Supriyanto, "Meningkatkan Proses Pembelajaran melalui *Moving Class*," *Jurnal STITNU Al-Hikmah Mojokerto* 1, no. 1(2014): 3.

¹⁴ Komang Nova Arysandhi dkk, "Studi Komparatif Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS antara *Moving Class* dengan Kelas Menetap di SMP N 1 Kerambitan dan SMP N 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2013/2014," *Jurnal Guruan Ekonomi* 4, no. 1(2014): 8.

regresi sebesar 0.131 dengan tanda positif sehingga terjadi pengaruh yang searah. Oleh karena itu, apabila *moving class* tinggi, motivasi siswa juga akan tinggi. Setiap *moving class* bertambah 1%, motivasi siswa akan bertambah sebesar 0.131.¹⁵

Penelitian Imanda didukung oleh penelitian Astuti dan Salamah tentang *moving class*, motivasi dan pelayanan sekolah terhadap prestasi siswa. Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 175 siswa menunjukkan bahwa *moving class* (X1) termasuk pada kategori sangat baik, yaitu sebanyak 171 siswa atau sebesar 97.71%. Motivasi belajar (X2) berada pada kategori sangat baik, yaitu sebanyak 149 siswa atau 85.14%. Layanan sekolah (X3) berada pada kategori sangat baik, yaitu sebanyak 158 siswa atau 90.29%. Prestasi belajar (Y) berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 80–100 sebanyak 153 siswa. Terjadi pengaruh yang bersifat positif dan signifikan antara *moving class* terhadap prestasi belajar dengan $t_{hitung} = 2.701$ dan $sig. 0.008 < \alpha = 0.05$. Selanjutnya, motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar secara searah dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} = 3.144$ dan $sig. 0.002 < \alpha = 0.05$. Layanan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} = 2.711$ dan nilai $sig 0.007 < \alpha = 0.05$. *Moving class*, motivasi belajar dan layanan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

¹⁵ Rizky Cahya Imanda, "Pengaruh Model Pembelajaran...", 12.

IPS siswa yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 9.212$ dan $\text{sig. } 0.000 < \alpha = 0.05$.¹⁶

Penerapan *moving class* dapat dilihat dari proses perpindahan kelas, pengelolaan ruang kelas dan pengelolaan administrasi siswa. Penelitian Sintara dan Pramusintro yang dilakukan di SMKN 9 Semarang menunjukkan bahwa dari 105 siswa yang menjadi responden, sistem *moving class* berada pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 51.43% (54 siswa). Dari 105 siswa mayoritas menyatakan indikator pengelolaan perpindahan kelas berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 58 siswa (55.24%). Pengelolaan perpindahan kelas dilihat dari empat hal. Empat hal tersebut ialah sebagai berikut. *Pertama*, pemberian waktu kepada siswa untuk berpindah kelas. *Kedua*, penyediaan tanda bel ketika terjadi pergantian jam pelajaran. *Ketiga*, siswa merasa senang ketika melaksanakan proses perpindahan. *Keempat*, pemberian sanksi kepada siswa yang terlambat masuk kelas. Dari 105 siswa mayoritas menyatakan indikator pengelolaan ruang belajar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 55 siswa (55.38%). Hal tersebut dilihat dari papan petunjuk kelas, media penunjang di setiap kelas, penataan ruang belajar, siswa dibiarkan memilih tempat duduknya, pengaturan sirkulasi udara dan cahaya yang baik, serta pengaturan jumlah siswa dengan ruang kelas. Indikator pengelolaan administrasi kelas berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 54 siswa (51.43%) dari 105 siswa. Pengelolaan administrasi kelas dilihat dari pengisian daftar hadir siswa, pembuatan catatan kemajuan kelas, pengisian

¹⁶ Sriyani Indri Astuti dan Salamah, "Pengaruh Persepsi tentang *Moving Class*, Motivasi Belajar dan Pelayanan Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPS," *Jurnal Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta* (2015): 251- 254.

jurnal dan pemberian hadiah kepada siswa yang aktif. Sebanyak 63 siswa (60%) dari 105 siswa menyatakan bahwa variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori baik.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sistem *moving class* (X1), yaitu $\beta_1 = 0.883$, sedangkan nilai koefisien regresi motivasi belajar (X2), yaitu $\beta_2 = 0.300$ dan konstanta untuk variabel hasil belajar (Y), yaitu $\alpha = 6.164$. Dari hasil tersebut dapat diketahui persamaan regresi linear berganda, yaitu $Y = 6.164 + 0.883X_1 + 0.300X_2$. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.518 yang berarti bahwa variabilitas hasil belajar mampu diterangkan oleh variabilitas sistem *moving class* dan motivasi belajar sebesar 51.8%, sedangkan 48.2% diterangkan oleh faktor lain.¹⁷

Penerapan sistem *moving class* tidak hanya dilihat dari tiga indikator saja, tetapi juga dilihat dari indikator pengelolaan program remedial dan pengayaan serta penilaian yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut seperti penelitian Iskandar dan Anzani yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *moving class* pada pembelajaran IPS. Hasil wawancara kepada guru menunjukkan bahwa penerapan *moving class* mampu meningkatkan nilai siswa. Meningkatnya nilai siswa terbukti dengan hasil belajar yang telah mencapai nilai KKM. Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM dapat dilakukan remedial. Pengelolaan remedial dan pengayaan dapat dilakukan di luar atau di dalam jam pelajaran. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara tim

¹⁷ Stefani Tantra Sintara dan Hengky Pramusintro, "Pengaruh Penerapan *Moving Class* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015," *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 3(2015): 960-966.

yang terdiri atas guru mata pelajaran yang sama. Hasil dari proses pembelajaran siswa dimasukkan ke dalam buku rapor. Hal ini termasuk pada indikator pengelolaan penilaian yang terdiri atas penilaian kognitif, praktik dan sikap. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi.¹⁸

Penelitian Amir tentang manajemen *moving class* dapat diketahui bahwa proses manajemen dimulai sebagai berikut. *Pertama*, perencanaan *moving class* dibuat sebelum diterapkannya *moving class*. Hal ini seperti mengetahui informasi tentang tujuan *moving class*, faktor pendukung dan penghambat *moving class*, tenaga pendidik, ruang kelas, serta biaya yang diperlukan. Setelah itu, dibuat strategi pengelolaan *moving class* yang terdiri atas perpindahan siswa, pengelolaan ruang kelas, sistem pembelajaran yang digunakan, administrasi guru dan siswa, kegiatan remedial dan pengayaan, serta penilaian. Rancangan yang disetujui oleh pengawas lalu disosialisasikan kepada warga sekolah. *Kedua*, pengorganisasian *moving class* yang dilakukan dengan mengatur pengalokasian dan distribusi tugas serta pelaksana tugas. Guru mempunyai tanggung jawab dalam mengelola pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu. Hal ini termasuk mendesain ruang kelas dan menggunakan media pembelajaran.

Ketiga, pelaksanaan *moving class* merupakan realisasi dari tahap perencanaan. Pelaksanaan *moving class* di SMPN 4 Dua Pitue mengalami

¹⁸ Iskandar dan Fitria Anzani, "Pelaksanaan Sistem *Moving Class* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP 1 Kuala Bireuen," *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi* VI, no. 1(2018): 8-9.

permasalahan ketika pengelolaan perpindahan siswa. Permasalahan tersebut ialah siswa tidak disiplin waktu sehingga waktu belajar mengajar menjadi tersita, guru mengajar melebihi dari waktu yang telah ditentukan dan jarak kelas yang jauh. Penyediaan ruang kelas di SMPN 4 Dua Pitue masih belum seluruhnya dilengkapi media dan sarana pembelajaran. Pengelolaan administrasi guru belum berjalan optimal. Kegiatan penilaian yang berkelanjutan tidak seimbang dengan pelaksanaan remedial serta pengayaan. *Keempat*, evaluasi *moving class* dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penerapan *moving class*. Keberhasilan *moving class* dilihat dari pengelolaan perpindahan siswa, pengelolaan ruang kelas, sistem pembelajaran, pengelolaan administrasi guru, pengelolaan remedial dan pengayaan, serta pengelolaan penilaian.¹⁹

Hal ini berbeda dengan penelitian Putrielis.²⁰ Penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan *moving class* dengan motivasi belajar dan dampaknya terhadap kepuasan belajar siswa. Dari hasil angket yang dibagikan kepada 80 responden di MAN 2 Model Pekanbaru dapat diketahui bahwa penerapan *moving class* dapat dilihat dari sarana, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi dan media pembelajaran. Selanjutnya, dapat juga dilihat dari tenaga pendidik dan sumber belajar seperti, buku, internet, perpustakaan dan laboratorium. Sarana pada penerapan *moving class* termasuk pada kategori tinggi. Setelah itu, siswa menyatakan tenaga pendidik

¹⁹ Asma Amir, "Manajemen *Moving Class* di Sekolah Menengah Pertama Negeri," *Jurnal Eklektika* 1, no. 1(2013): 35- 40.

²⁰ Ekwanis Putrielis, "Keterkaitan Penggunaan *Moving Class* dengan Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi Siswa MAN 2 Model Pekanbaru," *Pekbis Jurnal* 9, no. 2(2017): 127- 137.

termasuk pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 41 siswa atau sebesar 51.25%. Siswa menyatakan sumber belajar berada pada kategori cukup banyak, yaitu 44 siswa atau 55%.

Selain *moving class*, siswa menyatakan bahwa motivasi belajar berada pada kategori tinggi sebanyak 66 siswa atau 82.5%. Kepuasan belajar siswa berada pada kategori puas sebanyak 46 siswa atau 57.5% dari 80 siswa. Sarana belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar sebesar $0.005 < \alpha = 0.05$ sehingga siswa merasa puas dalam belajar. Tenaga pendidik tidak memiliki hubungan signifikan dengan motivasi belajar dengan nilai signifikansi sebesar $0.201 > \alpha = 0.05$. Hal ini terjadi karena guru belum berminat melaksanakan *moving class* dan kurang memiliki inovasi sehingga siswa tidak merasa puas. Sumber belajar juga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar dengan nilai signifikansi $0.590 > \alpha = 0.05$. Sumber belajar yang tersedia belum memadai jumlahnya sehingga siswa tidak termotivasi dan tidak menimbulkan kepuasan belajar.²¹

Penggunaan sarana dalam pembelajaran *moving class* tersebut sesuai dengan penelitian Iskandar dan Anzani yang menyatakan konsentrasi siswa dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. *Moving class* ini mengharuskan sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana, baik ruangan maupun fasilitas yang ada di dalamnya. Hal ini diperlukan karena siswa akan selalu berpindah kelas sesuai mata pelajarannya dan mereka tidak perlu untuk memindahkan media

²¹ Ekwanis Putrielis, "Keterkaitan Penggunaan *Moving...*, 127- 137.

pembelajaran yang diperlukan dari satu kelas ke kelas yang lainnya. Ruang kelas juga didesain sebagai ruang mata pelajaran sehingga media pembelajaran yang ada di dalam kelas sesuai dengan mata pelajaran.²²

Penelitian Azizah dan Soejoto menjelaskan bahwa terdapat tiga hal yang digunakan dalam menerapkan *moving class*. Tiga hal tersebut ialah strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan. Strategi pengorganisasian berupa menata bahan ajar, membuat rangkuman dan menggunakan variasi metode pembelajaran. Strategi penyampaian berupa penggunaan berbagai media pembelajaran, memotivasi siswa dan memberi stimulus kepada siswa. Strategi pengelolaan dapat berupa pemberian umpan balik kepada siswa. Hasil kuesioner yang dibagikan kepada 41 siswa kelas XI IPS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *moving class* terhadap hasil belajar. Hal tersebut dilihat dari nilai uji t sebesar 3.549, sedangkan $t_{tabel} = 0.514$ maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.549 > 0.514$. Nilai signifikansi, yaitu $0.001 < \alpha = 0.05$. Besar nilai *Adjusted R Square*, yaitu 0.244 sehingga dapat diartikan bahwa variabilitas hasil belajar siswa mampu diterangkan oleh variabilitas *moving class* sebesar 24.4%, sedangkan 75.6% diterangkan oleh faktor lain.²³ Penelitian lain menerapkan hal yang berbeda dalam pelaksanaan *moving class*. Terdapat tiga strategi dalam pelaksanaan *moving class*, yaitu penanggung jawab akademik, tim pengembang TIK dan tim pengelola *moving class*. Hasil penelitian dari kuesioner yang dibagikan

²² Iskandar dan Fitria Anzani, "Pelaksanaan Sistem *Moving*...", 7.

²³ Nur Azizah dan Ady Soejoto, "Pengaruh Pelaksanaan *Moving Class* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Siswa XI IPS MA Raudlatul Muta'allimin Babat Kota Lamongan," *Jurnal Guruan Ekonomi* 4, no. 3(2016): 3-4.

kepada 76 siswa menunjukkan *moving class* mempunyai hubungan dengan motivasi belajar. Hal tersebut dinyatakan dengan nilai r sebesar 0.540 dan termasuk pada kategori sedang. Hasil dari r_{hitung} sebesar $0.540 > r_{tabel} = 0.226$. Hasil dari uji t didapatkan $t_{hitung} = 5.514$, sedangkan $t_{tabel} = 1.993$, maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.514 > 1.993$ pada taraf kepercayaan 0.025. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *moving class* terhadap motivasi belajar.²⁴

Penelitian tentang evaluasi CIPP penerapan *moving class* menggunakan sampel sebanyak 78 siswa. Hasilnya menunjukkan evaluasi *context moving class* berada pada kategori baik, yaitu 81%. Evaluasi input berada pada kategori baik, yaitu sebesar 75%. Evaluasi *input* terdiri atas indikator kemampuan guru, strategi pelaksanaan, serta pengelolaan *moving class*. Dari evaluasi proses diperoleh hasil sebesar 76%, yaitu berada pada kategori baik. Hasil ini berdasarkan indikator strategi pengelolaan *moving class* dan penggunaan media pembelajaran aktif oleh guru. Dari evaluasi produk menunjukkan penerapan *moving class* cukup memengaruhi kreativitas guru dan prestasi siswa, yaitu sebesar 67%. Kreativitas guru dapat diketahui dari ruang kelas yang dikelola oleh guru sesuai mata pelajarannya.²⁵

Kemampuan guru dalam mengelola kelas juga dianggap penting dalam pelaksanaan *moving class* di SMP Negeri 1 Pekalongan, yaitu sebesar 83.3% dari seluruh siswa kelas VII₂. Hal tersebut berarti kemampuan guru dalam

²⁴ Siti Amalia Hidayah dkk, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran...", 3-4.

²⁵ Istiqomah dkk, "Evaluasi Penerapan *Moving*...", 3-6.

mengelola kelas berada pada kategori baik.²⁶ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di MAN 2 Model Pekanbaru bahwa guru juga mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *moving class*, terutama pada penyajian suasana dan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam belajar serta menimbulkan semangat pada diri siswa untuk terus belajar.²⁷ Pengelolaan kelas tersebut penting karena bertujuan untuk menyediakan dan menggunakan bermacam-macam fasilitas dalam melaksanakan pembelajaran. Tersedianya fasilitas seperti media dan sarana penunjang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya, yaitu kemampuan memahami materi.²⁸

Pengelolaan ruang kelas yang baik oleh guru, yaitu sesuai dengan mata pelajaran. Pengelolaan kelas tersebut, antara lain, memberi hiasan dinding sesuai mata pelajaran, menata tempat duduk dan menyediakan referensi-referensi sesuai mata pelajaran. Hiasan dinding merupakan hal penting dalam mendesain kelas karena akan membuat konsentrasi siswa menjadi fokus pada mata pelajaran.²⁹ Guru yang telah diberikan tanggung jawab untuk mengelola kelas mendesain ruang kelas sesuai dengan mata pelajarannya. Hiasan dinding dapat diisi dengan berbagai gambar yang berkaitan dengan materi

²⁶ Hari Pribadi dan Purwiro Harjati, "Analisis Pembelajaran Fisika dalam Sistem *Moving Class* di SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013," *Jurnal Guruan Fisika* (2012): 35.

²⁷ Ekwanis Putrielis, "Keterkaitan Penggunaan *Moving...*, 137.

²⁸ Eriza Nur Hidayanti dan Djumali, "Penerapan Metode *Edutainment Humanizing the Classroom* dalam Bentuk *Moving Class* terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Guruan Ilmu Sosial* 26, no. 1(2016): 14.

²⁹ Uswatun Khasanah, "Pelaksanaan Sistem *Moving Class* pada Pembelajaran Akhlak di SMA Muhammadiyah Wonosobo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), 64.

yang diajarkan. Kreativitas guru dalam menghias kelas akan berbeda antara satu guru dengan guru yang lain.

Kreativitas guru pada penelitian Jayanti dan Rochmawati dilihat dari pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran dapat diadakan dengan cara membeli dan dapat juga dengan cara membuat sesuai dengan kreativitas yang dimiliki guru. Dengan penggunaan sistem *moving class* dalam proses pembelajaran, guru akan lebih mudah dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran karena tidak perlu dipindah ke mana saja sehingga ketika ingin mengajar siswa segala media telah siap di ruangan. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat akan menimbulkan rasa semangat di dalam diri siswa ketika sedang belajar sehingga tidak jenuh.³⁰ Pelaksanaan *moving class* menuntut guru untuk dapat mengoptimalkan penggunaan IT karena setiap ruangan disediakan LCD proyektor dan guru membawa laptopnya masing-masing. Namun demikian, guru juga harus dapat menyesuaikan pemilihan media dengan kondisi siswa karena siswa mudah bosan apabila setiap hari menggunakan media pembelajaran yang sama.³¹

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian Ngationo di SDIT Iqra'1 Kota Bengkulu. Penelitian tentang implementasi *moving class* pada pembelajaran PAI menunjukkan bahwa dengan penerapan *moving class*, guru diberikan kebebasan. Kebebasan tersebut berupa penggunaan daya kreasinya

³⁰ Irinne Leorecia Dwi Jayanti dan Rochmawati, "Implementasi Sistem *Moving Class* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 5, no. 1(2017): 5.

³¹ Uswatun Khasanah, "Pelaksanaan Sistem *Moving*..., 67-68.

dalam mengembangkan potensi siswa, termasuk penggunaan media pembelajaran secara optimal. Penerapan *moving class* juga akan memberikan waktu kepada guru untuk mempersiapkan materi, media dan kelas yang akan digunakan. Guru dalam mengajar menggunakan metode *active learning*. Metode tersebut diawali dengan penjelasan materi oleh guru dan siswa mendengarkan. Setelah hal tersebut selesai, siswa diberi tugas secara individu atau kelompok sesuai materi yang diajarkan. Ketika siswa merasa lelah, guru melakukan *ice breaking* untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa. Guru juga sebagai motivator siswa dengan memberikan hadiah dan hukuman.³²

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberi gambaran umum pada susunan di dalam skripsi. sistematika terdiri dari enam bab, yaitu:³³

BAB I berisi penjelasan masalah penelitian. Dalam bab tersebut terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang topik permasalahan, mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan. Selain latar belakang, dilengkapi juga dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, serta sistematika pembahasan.

³² Ngationo, "Implementasi Sistem *Moving Class* pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 6 di SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2014/2015," *Jurnal An-Nizom* 2, no. 2(2017): 390-392.

³³ Nur Rohmah dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.

BAB II berisikan teori tentang hubungan variabel X (*moving class*) dan variabel Y (keaktivitas guru). Pada bab tersebut juga dilengkapi rumusan hipotesis penelitian.

BAB III berisi penjabaran metode penelitian. Penjabaran tersebut yaitu: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV berisi deskripsi objek SMKN 2 Yogyakarta khususnya jurusan Multimedia sebagai lokasi penelitian di skripsi pelaksanaan *moving class*. Penjelasan data hasil penelitian juga dipaparkan pada bab ini. Data yang diolah yaitu *moving class* dan kreativitas guru. Hasilnya dimulai dari data deskripsi sampel, distribusi frekuensi, korelasi bivariat dan regresi linear sederhana. Pengolahan data tersebut menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 20.

BAB V berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, apakah menerima hipotesis atau menolak hipotesis. Dari hal tersebut, peneliti dapat memberikan saran positif bagi SMKN 2 Yogyakarta, bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem *moving class* (X) dengan kreativitas guru (Y) dalam mengelola kelas. Hal tersebut ditunjukkan dengan angka signifikansi yaitu 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Koefisien korelasi sebesar 0.563 yang termasuk kategori cukup karena berada pada interval 0.40–0.599. Koefisien korelasi tersebut bertanda positif yang berarti bahwa terdapat hubungan searah antara variabel sistem *moving class* (X) dengan variabel kreativitas guru (Y) menurut pandangan siswa jurusan Multimedia SMKN 2 Yogyakarta. Semakin tinggi tingkat sistem *moving class* maka semakin tinggi pula tingkat kreativitas guru dalam mengelola kelas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem *moving class* (X) terhadap kreativitas guru (Y) dengan angka signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0.316, artinya variabilitas kreativitas guru (Y) mampu diterangkan oleh variabilitas sistem *moving class* (X) sebesar

32%. Sisanya sebanyak 68% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam skripsi ini. Uji t yang dilakukan menunjukkan t_{hitung} sebesar 7.758 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.978, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} = 7.758 > 1.978$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel sistem *moving class* (X) berpengaruh karena berkontribusi positif secara signifikan sebesar 64% terhadap variabel kreativitas guru (Y). Dari uji regresi diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 24.406 + 0.637X$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika sistem *moving class* berada pada kategori kurang baik (skor 1) maka koefisien variabel kreativitas guru (Y) bertambah 1 kali lipat dari variabel sistem *moving class* (X), yaitu menjadi 25.043 dari nilai konstanta. Jika sistem *moving class* (X) berada pada kategori cukup baik (skor 2) maka koefisien variabel kreativitas guru (Y) menjadi 25.680 dari nilai konstanta. Jika variabel sistem *moving class* (X) berada pada kategori baik (skor 3) maka koefisien variabel kreativitas guru (Y) menjadi 26.317 dari nilai konstanta.

B. Saran

1. Diharapkan SMKN 2 Yogyakarta terutama jurusan Multimedia untuk meningkatkan kreativitas dari masing-masing guru dengan memperbaiki pelaksanaan sistem *moving class*. Hal ini dibuktikan dalam penelitian bahwa sistem *moving class* mempengaruhi kreativitas guru dalam mengelola kelas. Dalam memperbaiki sistem *moving class* dapat dilakukan dengan meningkatkan pengelolaan perpindahan, pengelolaan ruang belajar, administrasi guru dan siswa, pengelolaan remedial dan pengayaan serta pengelolaan penilaian.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan variabel lain. Hasil penelitian menemukan terdapat faktor lain yang mampu menerangkan kreativitas guru dalam mengelola kelas dan belum diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lain yang membahas tentang faktor lain yang mampu menerangkan kreativitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahan. 1427 H. Arab Saudi: Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-Haf Asy Syarif.
- Amir, Asma. 2013. Manajemen *Moving Class* di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Eklektika* 1 (1): 31-42.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Arysandhi, Komang Nova, Lulup Endah Tripalupi dan Made Ary Meitriana. 2014. Studi Komparatif Motivasi Belajar Siswa paa Mata Pelajaran IPS antara *Moving Class* dengan Kelas Menetap di SMP N 1 Kerambitan dan SMP N 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Guruan Ekonomi* 4 (1): 1-11.
- Asfar, Muhammad. 2017. Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di SD Inpres Peo Kec. Parangloe Kab. Gowa. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Astuti, Sriyani Indri dan Salamah. 2015. Pengaruh Persepsi tentang *Moving Class*, Motivasi Belajar dan Pelayanan Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*: 250-255.
- Azizah, Nur dan Ady Soejoto. 2016. Pengaruh Pelaksanaan *Moving Class* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Siswa XI IPS MA Raudlatul Muta'allimin Babat Kota Lamongan. *Jurnal Guruan Ekonomi* 4 (3): 1-7.
- Darsono, Max, dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Juknis Pelaksanaan Sistem Belajar Moving Class di SMA*.
- George, Darren dan Paul Mallery. 2003. *SPSS for Windows Step by Step! A Simple Guide and Reference*. Bostom: Allynd Bacon.
- Hidayah, Siti Amalia, Sulistyarini dan Husni Syahrudin. 2012. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Sistem *Moving Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X. *Jurnal Program Studi Guruan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan*: 1-5.
- Hidayanti, Eriza Nur dan Djumali. 2016. Penerapan Metode *Edutainment Humanizing the Classroom* dalam Bentuk *Moving Class* terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Guruan Ilmu Sosial* 26 (1): 11-19.
- Ifadhoh, Nailul. 2011. Pengaruh Pelaksanaan *Moving Class* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi., Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

- Imanda, Rizky Cahya. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran *Moving Class* terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Kota Probolinggo. *Jurnal Fakultas Ekonomi Unesa* : 1-15.
- Iskandar dan Fitria Anzani. 2018. Pelaksanaan Sistem *Moving Class* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP 1 Kuala Bireuen. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi VI* (7): 5-13.
- Istiqomah, Sukirman dan Kustiono. 2014. Evaluasi Penerapan *Moving Class* di SMA 1 Jekulo Kudus. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 1 (7): 1-7.
- Jayanti, Irinne Leorecia Dwi dan Rochmawati. 2017. Implementasi Sistem *Moving Class* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 5 (1): 1-7.
- Khasanah, Uswatun. 2012. Pelaksanaan Sistem *Moving Class* pada Pembelajaran Akhlak di SMA Muhammadiyah Wonosobo. Skripsi., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Machali, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka An-Nur STIQ An-Nur.
- Machali, Imam. 2016. *Statistik Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik Statistik dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas dan Reliabilitas suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 6 (1): 87-97.
- Ngationo. 2017. Implementasi Sistem *Moving Class* pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 6 di SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal An-Nizom* 2 (2): 387-395.
- Rohmah, Nur, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: WADE Group.
- Putri, Ayyu Riyana. 2016. Pelaksanaan *Moving Class* pada Siswa Kelas X dalam Proses Pembelajaran Tekstil di SMK N 4 Surakarta. Skripsi., Universitas Negeri Yogyakarta.

- Putrielis, Ekwanis. 2017. Keterkaitan Penggunaan *Moving Class* dengan Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi Siswa MAN 2 Model Pekanbaru. *Pekbis Jurnal* 9 (2): 125-139.
- Pribadi, Hari dan Purwiro Harjati. 2012. Analisis Pembelajaran Fisika dalam Sistem *Moving Class* di SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Guruan Fisika*: 32-41.
- Sagala, Saiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saifudin, Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sintara, Stefani Tantra dan Hengky Pramusintro. 2015. Pengaruh Penerapan *Moving Class* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal* 4 (3): 956-968.
- SMK 2 Yogyakarta. "Sejarah SMK 2 Yogyakarta." Diakses 28 Januari 2019. www.smk2-yk.sch.id.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Didik. 2014. Meningkatkan Proses Pembelajaran melalui *Moving Class*. *Jurnal STITNU Al-Hikmah Mojokerto* 1 (1): 1-14.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

CURRICULUM VITAE

1. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ika Yuliyanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat,Tgl Lahir : Kulon Progo, 02 Oktober 1997
Alamat Asal : Bendungan Lor RT 26/RW 13,
Desa Bendungan, Wates,
Kulon Progo, Yogyakarta
Email : ikayuliyanti19@gmail.com
No Telp/Hp : 087738263627



2. Latar Belakang Pendidikan Formal :

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Flamboyan	2003
SD	SDN 4 Bendungan	2009
SMP	SMPN 2 Wates	2012
SMA	SMAN 2 Wates	2015

Yogyakarta, 15 Februari 2019

yang membuat,

Ika Yuliyanti

15490020